

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### Pemeriksaan Kadar Glukosa, Asam Urat dan Kolesterol STIKes Salewangan Maros

Syafruddin<sup>1</sup>, Djunaedi<sup>2</sup>, Sitti Nur Intang<sup>3</sup>, Selvia<sup>4</sup>, Aisyah Vitariani<sup>5</sup>, Fanni Astuti<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup> Program Studi Kebidanan, STIKes Salewangan Maros, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Gizi, STIKes Salewangan Maros, Indonesia

#### Abstract

The Ministry of Health stated that non-communicable diseases cause high death rates every year and can affect individuals of various ages and countries throughout the world. Non-communicable diseases include heart disease, diabetes mellitus and diseases of kidney function. To overcome these health problems, preventive measures are needed that aim to improve the nation's quality of life. This is stated in the Presidential Instruction which is part of the meaning of Germas, namely regular health checks which are useful for facilitating early detection of diseases or health problems. The examinations carried out are divided into 2, namely laboratory examinations (blood examination, blood sugar levels, fat levels, kidney function/uric acid, liver function, and electrolytes) and physical examinations (ECG, etc.). The aim of community service is to provide an overview of current blood sugar levels, uric acid, cholesterol levels and body flexibility in the spine for Lecturers and Staff of Stikes Salewangan Maros and community members around the campus. The method involves checking blood sugar levels, uric acid and cholesterol as well as assessing body flexibility. The results obtained were that 60 (98%) respondents had normal blood sugar levels, 39 (64%) respondents had normal uric acid levels, 32 (52.5%) had cholesterol < 200 mg/dl, and 51 (83%) .6 %) shows excellent flexibility. Conclusion. Most of the respondents had normal blood sugar levels, uric acid levels, cholesterol levels and the majority of respondents showed excellent flexibility.

**Keywords:** Examination, Glucose Levels, Uric Acid, Cholesterol, STIKes Salewangan Maros

#### Abstrak

Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa penyakit tidak menular menimbulkan angka kematian yang tinggi tiap tahunnya dan dapat menjangkiti individu diberbagai usia maupun negara di seluruh dunia. Penyakit tidak menular antara lain penyakit jantung,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

penyakit diabetes militus maupun penyakit pada fungsi ginjal. Untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut diperlukan tindakan preventif yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup bangsa. Hal ini tertuang dalam Instruksi Presiden yang menjadi salah satu bagian arti Germas yaitu cek kesehatan secara rutin yang bermanfaat untuk memudahkan deteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini. Pemeriksaan yang dilakukan terbagi menjadi 2 yaitu pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan darah, kadar gula darah, kadar lemak, fungsi ginjal/asam urat, fungsi hati, dan elektrolit) dan pemeriksaan fisik (EKG, dll). Tujuan pengabdian Masyarakat adalah memberikan gambaran kadar gula darah sewaktu, asam urat, kadar kolesterol dan kelenturan tubuh pada tulang belakang untuk Dosen dan Staff Stikes Salewangan Maros dengan warga masyarakat sekitar kampus. Metode dengan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, asam urat dan kolesterol serta penilaian kelenturan tubuh. Hasil kesimpulan sebagian besar responden memiliki kadar gula darah kadar asam urat, kadar koleterol normal dan sebagian besar responden menunjukkan kelenturan baik sekali.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan, Kadar Glukosa, Asam Urat, Kolesterol, STIKes Salewangan Maros

Corresponding Author: Syafruddin  
Email : [syafruddin.salewangan@gmail.com](mailto:syafruddin.salewangan@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki tantangan besar yang harus dihadapi saat ini adalah masalah kesehatan. Tiga masalah kesehatan penting diantaranya bertambahnya penyakit tidak menular, penyakit infeksi dan kemunculan penyakit yang seharusnya sudah berhasil diatasi.

Tes gula darah dilakukan untuk mengetahui berapa persentase kadar gula darah pada tubuh. Melakukan cek gula darah akan sangat berguna untuk mendeteksi kemungkinan penyakit diabetes muncul serta mengendalikan komplikasi bagi penderita diabetes. Sama halnya dengan pemeriksaan kolesterol, sampel darah untuk cek gula darah diambil dari ujung jari atau pembuluh darah vena. Menurut Kemenkes RI (2020) nilai normal kadar gula darah

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

sewaktu adalah  $< 200$  mg/dl sedangkan gula darah puasa nilai normalnya adalah  $< 126$  mg/dl (Kemenkes, 2020).

Menurut penelitian Desi (2018), mayoritas penderita diabetes melitus tipe 2 paling banyak dialami oleh orang-orang berada di usia 40 tahun ke atas. Hal ini disebabkan karena pada umur 40 tahun ke atas retensi insulin pada diabetes melitus akan semakin meningkat di samping terdapat riwayat keturunan dan obesitas. WHO mengasumsikan bahwa setelah umur 30 tahun, maka kadar glukosa darah akan naik 1-2 mg/dL/tahun sedangkan pada saat puasa akan naik 5,6-13 mg/dL pada saat 2 jam setelah makan. Meskipun pada umumnya diabetes melitus terjadi pada usia pertengahan atau pada orang yang lanjut usia. Namun, seiring dengan epidemik global, terdapat trend diabetes melitus tipe 2 muncul pada usia yang lebih awal.

Asam urat adalah senyawa alami yang dihasilkan oleh tubuh. Dalam kadar normal, asam urat tidak berbahaya bagi tubuh. Akan tetapi, asam urat akan berbahaya bagi tubuh jika berada dalam jumlah yang terlalu tinggi di atas normal. Batas normal asam urat pada wanita adalah 2,4–6,0 mg/dL. Sedangkan untuk pria, kadar asam urat normal pada tubuh adalah 3,4–7,6 mg/dL dan pada anak-anak adalah 2,0–5,5 mg/dL. (Kemenkes, 2022). Pada awalnya, penyakit ini menyerang satu sendi dan berlangsung selama beberapa hari. Kemudian persendian berangsur-angsur kembali normal dan tidak ada lagi gejala hingga serangan berikutnya. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini akan semakin parah dan dapat menyebabkan kerusakan sendi secara permanen.

Menurut Tahta dan Upoyo (2009) Asam urat merupakan produk atau hasil akhir dari metabolisme purin dan berbentuk kristal. Purin adalah bagian dari asam nukleat yang ditemukan dalam inti sel tubuh. Purin dapat diperoleh dari tumbuh-tumbuhan seperti kacang-kacangan dan dari hewan seperti jeroan, udang dan lain sebagainya.

Angka kejadian penyakit asam urat juga relatif tinggi di Indonesia. WHO mengungkapkan prevalensi penderita asam urat di Indonesia mencapai 81 persen, sehingga Indonesia memiliki jumlah penderita asam urat tertinggi di Asia.

Kadar kolesterol biasa dilakukan oleh orang yang berusia 50 tahun ke atas. Namun demikian, bukan berarti yang baru berusia kepala dua belum dapat melakukan tes kolesterol. Gaya hidup anak muda masa kini yang sering mengonsumsi makanan cepat saji dan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

berlemak dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh. Kadar kolesterol dikatakan normal jika berada pada level di bawah 200 mg/dL. Prosedur pemeriksaan kolesterol sangat mudah dan hanya membutuhkan beberapa menit untuk mendapatkan hasilnya. Sampel darah dari ujung jari atau pembuluh darah akan diambil lalu diperiksa di laboratorium atau rumah sakit (Kemenkes, 2019).

### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampus STIKes Salewangan Maros bekerjasama dengan Rumah Sakit Palaloi Maros 21 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan Metode edukasi dan Pengukuran kadar gula darah, asam urat dan kolesterol dengan menggunakan alat pengukur dengan pengambilan darah kapiler di jari tangan melalui alat cek otomatis.

Kegiatan ini melibatkan seluruh SDM STIKes Salewangan Maros dalam hal ini Dosen, Staff dan dibantu oleh mahasiswa beserta masyarakat sekitar Kampus STIKes Salewangan Maros berjumlah 91 orang dilakukan dengan metode Point of Care Testing (POCT) dengan menggunakan alat pengukuran tekanan darah (alat tensimeter) dan asam urat melalui pemeriksaan darah, POCT dilakukan untuk mengetahui pemeriksaan dini tekanan darah dan asam urat, Kolesterol pada semua peserta yang ikut dan memahami pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan asam urat secara berkala dan teratur. Setelah dilakukan pemeriksaan, kemudian hasil pemeriksaan ditindaklanjuti berdasarkan kriteria untuk menetapkan status. Kelompok masyarakat yang dinyatakan berisiko selanjutnya diberikan edukasi kesehatan (tanda gejala, faktor risiko, komplikasi serta pencegahan) melalui media leaflet.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang diperoleh setelah melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan di Kampus STIKes Salewangan Maros, tanggal 21 Desember 2023, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa dari pengukuran kadar gula darah sewaktu didapatkan responden yang memiliki kadar gula darah sewaktu normal sebanyak 60 (98%) responden sedangkan 2 (2%) responden memiliki kadar gula darah yang tidak

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

normal.

2. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa total responden pria sebanyak 20 orang dan responden Perempuan sebanyak 41 orang. Sebanyak 11 (55 %) responden pria memiliki kadar asam urat yang normal sedangkan 9 (45%) responden pria memiliki kadar asam urat tidak normal. Sedangkan pada responden Perempuan didapatkan hasil 28 (68 %) responden Perempuan memiliki kadar asam urat normal dan sebesar 13 (32 %) responden Perempuan yang memiliki asam urat tidak normal.

Dengan kata lain apabila responden digabung maka sebanyak 39 (64 %) responden memiliki kadar asam urat normal dan sebanyak 22 (36%) responden memiliki kadar asam urat tidak normal.

3. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa sebanyak 32 (52,5 %) memiliki kolesterol < 200 mg/dl, sebanyak 19 (31,1 %) memiliki kolesterol berkisar 200-240 mg/dl dan sebanyak 10 (16,4 %) memiliki kolesterol di atas 240 mg/dl.

Pemeriksaan Kesehatan secara berkala merupakan Langkah untuk deteksi dini suatu penyakit bahwa Cek kesehatan secara berkala bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik seseorang secara umum, dari luar dan dalam, sehingga diketahui status kesehatan seseorang dan dapat mendeteksi penyakit lebih dini. Pemeriksaan kadar gula darah, asam urat dan kolesterol bahwa penyakit tidak menular dapat menyebabkan kematian antara lain penyakit jantung, diabetes melitus maupun terganggunya fungsi ginjal. Pemeriksaan kadar asam urat hal ini sejalan dengan Kemenkes yang menyatakan bahwa kemampuan ginjal untuk membuang kelebihan asam urat serum yang berarti adanya peningkatan kadar asam urat di atas normal, akibat peningkatan produksi atau akibat gangguan pembuangan di ginjal. peningkatan kadar asam urat serum terjadi penimbunan kristal asam urat di jaringan terutama sendi dan jaringan ginjal atau saluran kencing (batu ginjal). Pemeriksaan kolesterol yang dilakukan bahwa kolesterol yang berlebihan bisa mengendap di dinding pembuluh darah dan membentuk plak. Plak tersebut akan membuat pembuluh darah arteri menyempit sehingga menghambat aliran darah.

### KESIMPULAN

Dari Hasil kegiatan PkM Pemeriksaan Kadar Glukosa, Asam Urat dan Kolesterol

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

STIKes Salewangan Maros, dapat disimpulkan bahwa program PkM berhasil dan sukses dilaksanakan dan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya deteksi dini. Respon masyarakat lingkungan STIKes Salewangan Maros dalam mengikuti kegiatan cukup baik. Pengetahuan masyarakat mengenai Kadar Glukosa, Asam Urat dan Kolesterol dan pencegahannya menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dan Masyarakat mengharapkan kegiatan PkM dapat dilanjutkan secara berkala untuk menurunkan angka penderita di masyarakat.

Terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan STIKes Salewangan Maros, Ketua STIKes oleh bapak Dr. H. Syafruddin dan Pihak Rumah Sakit Palaloi Maros oleh bapak Djunaedi, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes, yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan PkM. Spesial buat mahasiswa yang telah banyak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM.



### DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 191–199. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>
2. Afnuhazi, R. (2019) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia', *Human Care Journal*, 4(1), p. 34.
3. Ayuningsih, F., Ardana, R. T., Kurniati, L., Endarwati, A., Hidayat, I. W., & Wahyuningtyas, E. S. (2021a). Deteksi Dini Faktor Resiko Diabetes Melitus Di Dusun Kalangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 103–110.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. American Diabetes Association (ADA), 2012, Executive Summary: Standards of Medical Care in Diabetes-2012, *Diabetes Care*, Volume 35, No 1, January 2012.
5. American Diabetes Association (ADA), 2012, Executive Summary: Standards of Medical Care in Diabetes-2012, *Diabetes Care*, Volume 35, No 1, January 2012.
6. Brunner and Suddarth. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8 Volume 1. Jakarta: EGC
7. Betan, A., Musiana, M., Wisma Sari, S., Efendi, E., Badaruddin, B., Fredy Saputra, M. K., & Arfah, A. (2023). Description of JKN Patient Satisfaction with the Quality of Dental Health Services in Hospitals. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 26–29. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.48>
8. Eckel R. 2015. Metabolic Syndrome. In: Kasper D, Hauser S, Jameson J, Fauci A, Longo D, Loscalzo J, editors. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 19th ed. McGraw- Hill Education; p.2449-50.
9. Eprilia Vivi, Boy Elman, 2022 Pemeriksaan Kadar Gula Darah untuk Screening Hiperglikemi dan Hipoglikemi, *Jurnal Implementa Husada Vol 3 No 2*.
10. Hastuti, V.N., Murbawani, E.A. and Wijayanti, H.S. (2018) 'Hubungan Asupan Protein Total Dan Protein Kedelai Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Darah Wanita Menopause', *Journal of Nutrition College*, 7(2), p. 54. Available at: <https://doi.org/10.14710/jnc.v7i2.20823>.
11. Ika Arpiani, PASTRIA Sandra Dewi, D.D.M.N. (2018) 'Hubungan Menopause Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah', *Energies*, 6(1), pp.1–8.
12. Indrayana, Y., Harahap, H. S., & Hunaifi, I. (2020b). Deteksi Dini Penyakit Arteri Perifer pada Pasien Diabetes Melitus di Kota Mataram. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(3), 256–262. <https://doi.org/10.29303/jgn.v2i3.118>
13. International Diabetes Federation. 2015. *Atlas de La Diabetes de La FDI*. International Diabetes Federation.
14. Juliana, M., Nainggolan, L., Reffita, L. I., Kariyadi, K., Hitijahubessy, C. N. M., & Hanifah, A. N. (2023). Benefits Of Yoga In Pregnancy: Systematic Review. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 343–356. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.131>
15. Kozier, Barbara dkk. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Klinis Kozier & Erb*. Jakarta: EGC. 2009.
16. Kusumaningtyas, M. et al. (2022) 'Skrining Kadar Gula Darah dan Asam Urat Masyarakat Perumahan Gedongan indah 02, Colomadu, Karanganyar', 1(2), pp. 46–53.
17. Lukitaningtyas, D., Kurniasih, E., & Pariyem, P. (2022). Deteksi Dini dan Monitoring Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus di Dusun Pilangpayung I , Desa Geneng Kec. Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4551–4557. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.8148>
18. Lusianawati, H., Irmayanti, I., Afni, F., Pannyiwi, R., Andriani, F., & Utami, Y. P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Perempuan Sindroma Menopause. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 169–176. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.170>
19. Muthia, G., Primasari, E. P., & Syofiah, P. N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Skrining HIV/AIDS Melalui Audiovisual di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.306>

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

20. MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
21. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
22. Musiana, M., Dewi Ruben, S., Merdekawati Surasno, D., Sari Soamole, M., Rino Vanchapo, A., Suabey, S., & Muhammad Adam, A. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 137–142. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.65>
23. Nofita, D. et al. (2022) 'Pemeriksaan Kolesterol dan Asam Urat pada Masyarakat di Jorong Koto Gadang, Koto Tinggi Kecamatan Baso Sumatera Barat', *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), pp. 1667–1672.
24. Novianti, A., Ulfi, E. and Hartati, L.S. (2019) 'Hubungan jenis kelamin, status gizi, konsumsi susu dan olahannya dengan kadar asam urat pada lansia', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(2), pp. 133–137. Available at: <https://doi.org/10.14710/jgi.7.2.133-137>.
25. Olchowik, G 1, Tomaszewski, M 2, Olejarz, P 3, Warchoł, J. 1, Różańska-Boczula, M 4, Maciejewski, R 2 2015. The Human Balance System and Gender. *Acta Bioeng Biomech*. 2015;17(1):69-74
26. Rokom. (2021, November 15). Pola Hidup Sehat dan Deteksi Dini Bantu Kontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes.
27. Satti, Y. C., Dedeh, E., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., Makassar, S. M., & Artikel, R. (2020). Pengaruh Edukasi Metode IpTT Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Deteksi Dini Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*, 3(1), 30–34.
28. Simanjuntak, P., Irawan, budhi, & Prasasti, L. Deteksi Dini Penyakit Diabetes Mellitus Menggunakan Metode Sistem Pakar Forward Chaining Berbasis Android Early Detection Of Diabetes Mellitus Disease Using Forward Chaining Expert System Method Based On
29. Soemaryoto dan Nopembri, S. 2018. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Indonesia.
30. Surya, S., Putri, L. E., Usman, H., Nofrizal, N., Dwinatrana, K., & Kamal, S. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Dan Peduli Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Kota Padang. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.244>
31. Wijayanti, L. A., Mainassy, M. C., Aryadi, A., Pannyiwi, R., Said, A., & Harlina, H. (2023). Analysis of Age and Gender Factors on the Incidence Rate of Cataracts in the Ophthalmology Clinic. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 258–265. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.99>
32. Wahyuni, S., & Latif, S. A. (2023). Hubungan Sikap Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 176–182.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.245>

33. Yakobus, I. K., Suat, H., Kurniawati, K., Zulham, Z., Pannyiwi, R., & Anurogo, D. (2023). The Use Social Media's on Adolescents' Mental Health. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 425–438. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.161>

### Sumber Buku:

- Tri Ayu ; Devin Mahendika ; Nurul Aini Suria Saputri ; Dr. M. Risal Tawil ; Suratno Kaluku ; Cut Mutia Tatisina ; Egy Sunanda Putra ; Lili Amaliah ; Dr. Dwi Moerjoedianto ; Dr. Djusmadi Rasyid ; Lina yunita. *Sociocultural Dynamics Of Health*. No. ISBN: 978-623-09-8156-2. <https://agdosi.com/2024/01/30/sociocultural-dynamics-of-health/>
- M. Khalid Fredy Saputra ; Lili Amaliah ; Mohammad Sadli ; Eko Prastyo ; Dr. Abd. Rozak ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Devin Mahendika ; Wita Oileri Tikirik ; Asbath Said ; Ria Wahyuni. *HEALTH PROMOTION : Improving The Community's Healty Quality Of Life*. No. ISBN: 978-623-09-8361-0. <https://agdosi.com/category/proses-isbn/page/2/>
- Donny Aditia ; Fransina Tubalawony ; Putra ; Mochamad Robby Fajar Cahya ; Nur Febrianti ; Risca Hamdanesti ; Dewi Kokmesa ; Israeli ; Kurniati Nawangwulan ; Yusnita Yusufik. *Wound Care And Treatment For Health*. No. ISBN: 978-623-09-8231-6. <https://agdosi.com/2024/01/10/wound-care-and-treatment-for-health/>